

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak kompetensi, independensi auditor, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit pada KAP di Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan baik secara statistik dengan menggunakan uji regresi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa H1 tidak diterima, karena tidak teruji kebenarannya. Kompetensi yang diukur melalui pendidikan formal, pemahaman serta pengetahuan. Berdasarkan penelitian membuktikan bahwa dalam mengerjakan tugas audit, auditor tidak memerlukan adanya kursus dan pelatihan teknis dibidang auditing, karena dengan memiliki pengetahuan dari pendidikan formal sudah cukup untuk menghasilkan hasil audit yang baik atau berkualitas. Hal ini tidak didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Castellani (2008) bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut diketahui dari tanggapan responden yang setuju diperlukannya pendidikan formal dan pengalaman untuk menghasilkan hasil audit yang berkualitas.
2. Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa H2 diterima, karena teruji

kebenarannya. Independensi auditor yang diukur melalui hubungan dengan klien yang menunjukkan bahwa semakin lama hubungan klien dengan auditor maka auditor tetap menjaga independensi dalam dirinya dan tidak mudah terpengaruh oleh kliennya. Independensi auditor akan tetap dijaga dan tetap dipertahankan oleh auditor walaupun menerima jasa non audit dari klien. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa meskipun auditor semakin ditekan oleh kliennya akan tetapi auditor tetap bertahan untuk mempertahankan opinya dan bertindak jujur. Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Castellani (2008) bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut dapat diketahui dari responden yang setuju memperhatikan independensi *in fact* dalam menjalankan tugas auditnya.

3. Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa H3 tidak diterima, karena tidak teruji kebenarannya. Tekanan anggaran waktu yang diukur melalui batasan anggaran waktu, ternyata memberikan hasil bahwa auditor yang menjalankan tugas auditnya dengan ada atau tidak ada batasan anggaran waktu, maka auditor tersebut tetap menjalankan tugasnya seperti biasa dan tetap memberikan hasil audit yang berkualitas. Hal ini tidak didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mansyur dkk (2010) bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki untuk penelitian-penelitian di masa yang akan datang:

1. Instrumen pengukuran variabel penelitian ini semuanya menggunakan instrumen dari penelitian Elfarini, Christina dan Sukriah (2007), Sukriah dkk (2009), dan Silaban (2009) yang tidak dirubah sama sekali kata-kata atau bahasanya, sehingga kemungkinan ada kelemahan dalam mencerna makna yang sebenarnya ingin dicapai.
2. Data pada penelitian ini diperoleh dari instrumen yang berdasarkan atas jawaban dasar persepsi responden. Hal ini dapat menimbulkan masalah, jika persepsi responden tersebut berbeda dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini hanya menggunakan metode survei yaitu kuesioner, sehingga jawaban keseluruhan yang dikemukakan hanya berdasarkan data yang terkumpul melalui penggunaan instrumen secara tertulis.
3. Tidak adanya pengawasan bagi responden untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian, sehingga tidak dapat diketahui apakah kuesioner benar-benar diisi oleh pihak-pihak yang dimaksud atau tidak

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran bagi peneliti berikutnya, antara lain :

1. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya lebih memahami dan mengerti makna dari instrument pengukuran variabel penelitian atau mengembangkan sendiri instrument tersebut untuk menghindari kelemahan dalam jawaban instrument tersebut.
2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yang dapat berpengaruh pada kualitas audit.
3. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperluas populasi pada penelitian selanjutnya diluar wilayah Surabaya, sehingga diharapkan responden yang didapat akan jauh lebih tinggi dan dapat mempengaruhi pada hasil penelitian yang dapat memiliki validitas yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. N., Hapsari, T., dan Purwanti, L., 2007, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.
- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S., 2008, *Auditing dan Jasa Assurance*, Jakarta: Erlangga.
- Castellani, J., 2008, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit, *Trikonomika*, Vol.7, No.2, Universitas Pasundan: Bandung.
- Efendy, M. T., 2010, Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo), *Tesis*, Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- IAPI., 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, St. N., 2011, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar, *Skripsi*, Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Jusuf, A. A., 1996, *Arens & Loebbecke Auditing Pendekatan Terpadu*, Jakarta: Salemba Empat.

- Mansyur, F., Yetti, S., dan Mirdah, A., 2010, Pengaruh Time Budget Pressure dan Prilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit, *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, Vol.12, No.1, Hal.1-8.
- Mulyadi., 2002, *Auditing*, Jakarta: Salemba Empat.
- Prasita, A., dan Adi, P. H., 2007, Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rapina., Saragi, L. M., dan Carolina, V., 2010, Pengaruh Independensi Eksternal Auditor Terhadap Kualitas Pelaksanaan Audit (Studi Kasus Pada Beberapa Kantor Akuntan Publik di Bandung), *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Universitas Kristen Maranatha.
- Silaban, A., 2009, Perilaku Disfungsional Auditor Dalam Pelaksanaan Program Audit (Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik), *Disertasi*, Universitas Diponegoro: Semarang.
- Simanjutak, P., 2008, Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit (*Reduced Audit Quality*) (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jakarta), *Tesis*, Universitas Diponegoro: Semarang.
- Singgih, E. M., dan Bawono, I. R., 2010, Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia), *Symposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.

Sukriah, I., Akram., dan Inapty, B. A., 2009, *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan.*

Trisnaningsih, S., 2007, Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.